

ABSTRAK

Zahrotul Anwariyah, 2021, *Interferensi Pemakaian Bahasa di Lingkungan Masyarakat Desa Kertagena Daya Kecamatan Kadur Pamekasan*, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Masyitah Maghfirah Rizam, SS, M.Pd.

Kata kunci: *Interferensi, Pemakaian Bahasa, Lingkungan Masyarakat*

Manusia melakukan proses interaksi dengan sesama menggunakan lebih dari satu bahasa, dengan adanya interaksi penggunaan lebih dari satu bahasa tersebut akan menyebabkan kontak antar bahasa. Salah satu fenomena kontak bahasa adalah interferensi bahasa, namun dalam pemakaian bahasa yang dilakukan secara bergantian akan menyebabkan persentuhan bahasa. Persentuhan bahasa terjadi ketika adanya pemakaian bahasa yang dilakukan oleh masyarakat yang menggunakan secara bergantian dan akan menimbulkan interferensi.

Interferensi yang terjadi pada masyarakat desa kertagena daya kecamatan kadur pamekasan adalah kebiasaan masyarakat dalam menggunakan dua bahasa namun masyarakat dalam menggunakan dua bahasa tersebut mengalami kontak bahasa karena masyarakat tidak memahami sepenuhnya bahasa kedua tetapi masyarakat tetap menggunakan bahasa kedua sebagai salah satu bahasa dalam kehidupan sehari-hari dari kontak bahasa disini akan menimbulkan sebuah penyimpangan yang disebut dengan interferensi.

Dalam penelitian ini, ada dua fokus yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, *pertama*, Bagaimana bentuk interferensi dalam pemakaian bahasa Indonesia pada masyarakat desa kertagena daya kecamatan kadur pamekasan, *kedua*, Bagaimana jenis interferensi dalam pemakaian bahasa Indonesia pada masyarakat desa kertagena daya kecamatan kadur pamekasan, *ketiga* faktor apa yang menyebabkan interferensi dalam pemakaian bahasa Indonesia pada masyarakat desa kertagena daya kecamatan kadur pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, bentuk interferensi dalam pemakaian bahasa Indonesia pada masyarakat desa kertagena daya kecamatan kadur pamekasan terbagi menjadi empat bagian (1) interferensi dalam bidang fonologi, terdapat 17 jenis data (2) interferensi dalam bidang morfologi, 22 jenis interferensi morfologi afiksasi dan 15 jenis data interferensi duplikasi (3) interferensi dalam bidang sintaksis, terdapat 30 jenis data interferensi sintaksis frasa (4) interferensi dalam bidang leksikal, terdapat 10 jenis interferensi leksikal sedangkan untuk faktor yang menyebabkan interferensi pemakaian bahasa Indonesia pada masyarakat desa kertagena daya kecamatan kadur pamekasan yaitu kurangnya kosakata masyarakat dalam menggunakan bahasa kedua dan terbawanya bahasa ibu saat masyarakat menggunakan bahasa kedua saat berkomunikasi. Sedangkan faktor yang paling menonjol adalah faktor lingkungan.